

ABSTRAK

Eneng Lia Maesaroh: *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Desa Lebakwangi, Arjasari, Kabupaten Bandung)*

Desa Lebakwangi merupakan salah satu desa yang masyarakatnya kurang dalam memiliki akses air bersih, biasanya sumber mata air di Desa tersebut diperoleh dari sumber mata air alam dan tidak selalu pasti adanya karena pergantian musim. Adanya kesadaran masyarakat mengenai masalah yang ada dengan menyampaikan gagasannya kemudian mendapat dukungan dari pemerintah desa maka terbangunnya program pamsimas pada tahun 2018.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, implementasi atau pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori menurut Isbandi (2007) menyatakan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Penelitian ini termasuk kualitatif dengan pendekatan studi lapangan sehingga didapatkan informasi yang lebih objektif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi desa Lebakwangi dan wawancara. Hasil wawancara kemudian ditranskrip dan dianalisis untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan pokok permasalahan.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa didalam partisipasi masyarakat itu perlu adanya pengenalan masalah yang ada di masyarakat, kemudian pemilihan dan pengambilan keputusan dilakukan dengan memahami terlebih dahulu masalah yang ada di masyarakat itu sendiri. Keputusan yang diambil adalah keputusan yang dipilih dari berbagai alternatif yang telah dianalisis secara matang. Lalu implementasi dari penyelesaian masalah dalam bentuk partisipasi masyarakat yang terdapat didalam tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi yang dilakukan oleh masyarakat, pemerintah dan pengelola pamsimas.

Dengan demikian, apabila partisipasi masyarakat dalam suatu program dilakukan melalui proses identifikasi masalah Serta dilakukan pelibatan masyarakat dalam pemilihan dan pengambilan keputusan. Sehingga adanya sebuah implementasi atau bentuk partisipasi masyarakat yang dilakukan yang mencakup tiga tahap: perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring dan evaluasi. Maka, program tersebut dapat dipastikan berjalan dengan baik.

Kata Kunci: Masyarakat, Pamsimas, Partisipasi, Pemberdayaan, Program